

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON NUTRITION  
TOWARD KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN  
IN THE WORKING AREA OF THE BATUYANG HEALTH CENTER**

**Widayana Pratiwi<sup>1</sup>, Supiani<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>,  
Widayanapratiwi04@gmail.com**

**ABSTRACT**

**Background:** The nutritional status of pregnant women is a measure of success in fulfilling nutrition for pregnant women. Nutritional needs during pregnancy will increase by 15% compared to the needs of normal women. The knowledge of pregnant women's pregnancy nutrition will determine the mother's planning of the menu to be consumed. The effort to increase the knowledge and attitudes of pregnant women about nutrition is through health education.

**Purpose:** To analyze the influence of health education on nutrition toward knowledge and attitude of pregnant women in the working area of the Batuyang health center.

**Method:** The research design used was pre-experimental by compiling one group pretest-posttest. The sampling technique is random sampling with a total sample of 80 respondents. Data analysis used the paired sample t-test. The instruments in this research were questionnaires and media using posters and leaflets

**Results:** The results showed that there was an effect of health education about nutrition on the knowledge of pregnant women, as evidenced by the. Paired Sample T-Test statistical test, the value of  $p = .000$  ( $p < 0.05$ ) and there is an influence of health education about nutrition on attitudes of pregnant women, proven by statistical test Paired Sample T-Test value of  $p = .002$  ( $p < 0.05$ )

**Conclusion:** Health education affects the level of knowledge and attitudes of pregnant women about nutrition.

**Keywords :** Health Education, Nutrition For Pregnant Women, Knowledge, and Attitude

**References :** 5 Book, 29 scientific work

**Pages :** Cover (I-X), Contents (1-76), Appendix (1-18)

<sup>1</sup>Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer, Midwifery profession, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer, S1 Hamzar College of Health Sciences

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUYANG

Widayana Pratiwi<sup>1</sup>, Supiani<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>,  
Widayanapратиwi04@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan akan menentukan ibu dalam merencanakan menu yang akan dikonsumsi. Adapun upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi yaitu melalui pendidikan kesehatan.

**Tujuan:** untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Batuyang.

**Metode:** desain penelitian yang digunakan adalah *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan media menggunakan poster dan *leaflet*.

**Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan ibu hamil, dibuktikan dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* nilai  $p = .000$  ( $p < 0,05$ ) serta ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap sikap ibu hamil, dibuktikan dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* nilai  $p = .002$  ( $p < 0,05$ )

**Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Gizi Ibu Hamil, Pengetahuan dan sikap

Pustaka : 5 buku, (2019), 29 karya ilmiah

Halaman : Cover (I-X), Isi (1-76), Lampiran (1-18)

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>Dosen, Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>Dosen, S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

## PENDAHULUAN

Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Status gizi juga dapat diartikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient. Gizi secara langsung dipengaruhi oleh asupan makanan dan penyakit. Asupan gizi yang sangat menentukan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Ibu hamil memerlukan tambahan zat gizi. Zat gizi yang sering menjadi kekurangan pada ibu hamil adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium (Nuraeni et al., 2021).

Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit (Florence, 2017). Rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat kehamilan atau kelainan-kelainan pada saat kehamilan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Akibat dari rendahnya pengetahuan dari ibu hamil tidak jarang banyak menimbulkan adanya kematian baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan atau bahkan kedua-duanya (Apriliani et al., 2019).

Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil adalah masalah kekurangan gizi, baik kurang gizi makro

maupun mikro yang termanifestasi dalam status kurang energi kronik (KEK) maupun anemia kurang zat gizi besi. Kekurangan gizi ini umumnya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama bahkan sebelum masa kehamilan. Indikator yang umum digunakan untuk deteksi dini masalah kurang energi kronik pada ibu hamil adalah 'risiko' KEK yang ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama dan dapat diukur dengan lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi kek pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus (WHO, 2017).

Data Indonesia pada tahun 2021 yang terkumpul dari 34 provinsi, diketahui terdapat 283.833 ibu hamil dengan Lila < 23,5 cm (risiko KEK) dari 3.249.503 ibu hamil yang diukur Lila, sehingga diketahui bahwa capaian ibu hamil dengan risiko KEK pada tahun 2021 sebesar 8,7% (Data Direktorat Gizi Masyarakat, 2021).

Angka kejadian KEK pada ibu hamil di Nusa Tenggara Barat tahun 2021 sebanyak 12,9% (Data Direktorat Gizi Masyarakat, 2021). Sementara di Kabupaten Lombok Timur menunjukkan angka 16,41% dan di Puskesmas Batuyang tahun 2021 kejadian KEK dengan presentase 15,03% ini merupakan angka KEK tertinggi di Kabupaten Lombok Timur (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021). Kejadian tersebut disebabkan berbagai faktor secara teoritis yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil yaitu pengetahuan tentang gizi, penyakit infeksi, pemeriksaan kehamilan dan ANC (Fitrianingtyas dkk, 2018).

Program pemerintah yang dapat dilakukan dalam pencapaian target masalah KEK ini yaitu pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil KEK bertujuan untuk menambah asupan kalori dan protein ibu hamil KEK, penguatan koordinasi pusat dan daerah dalam meningkatkan sinergitas pelaksanaan program gizi dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah pertemuan persiapan suplementasi gizi antara pusat dan daerah serta monitoring evaluasi pemberian makanan tambahan di tingkat puskesmas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Upaya Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pemenuhan gizi bagi masyarakat khususnya pada anak, remaja serta ibu hamil juga sudah termuat banyak dalam Rencana Aksi Daerah

Pangan dan Gizi 2020-2023 salah satunya yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi pada masyarakat.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. (Alfriska, 2018).

Penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan akan mempengaruhi pengetahuannya. Setelah ibu hamil mengetahui tentang nutrisi selama kehamilan, diharapkan dapat menimbulkan sikap positif atau kesadaran yang mampu mendorong untuk bersikap dan berperilaku yang akhinya menyebabkan ibu hamil untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Alfriskai, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Batuyang, jumlah ibu hamil dari 13 desa sebanyak 1.055 orang dan 140 ibu hamil menderita KEK (Data Puskesmas Batuyang, 2022).

Studi pendahuluan juga dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada 10 orang ibu hamil di Puskesmas Batuyang diperoleh 6 orang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) dan 4 orang tidak mengalami kekurangan energy kronik (KEK). Hal ini karena 6 orang ibu hamil tersebut memiliki pengetahuan yang kurang tentang

pemenuhan gizi selama hamil. Sikap ibu hamil tersebut juga masih kurang memperhatikan pemenuhan gizi selama hamil karena beranggapan pemenuhan gizi selama hamil sama saja dengan pemenuhan gizi sebelum hamil harus makan 3x sehari tanpa memperhatikan kandungan gizi.

Berdasarkan data dan teori yang melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang".

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimen* yaitu *eksperimen* dengan desain yang belum termasuk *eksperimen* yang sesungguhnya. Desain yang digunakan didalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Batuyang.

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 ibu hamil trimester I.

Instrumen yang digunakan adalah media poster, *leaflet* dan lembar kuisioner. Uji statistik yang digunakan adalah *paired sampel t-Test*.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen(%)
<i>Post-Test</i>		
Baik	66	82,5
Cukup	13	16,2
Kurang	1	1,2
Total	80	100%

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.

1) Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.

**Tabel 4.1** Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen(%)
<i>Pre-Test</i>		
Baik	30	37,5
Cukup	43	53,8
Kurang	7	8,8
Total	80	100%

**wilayah kerja puskesmas Batuyang.**

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 43 ibu hamil (53,8%) dan paling sedikit berada pada kategori kurang, yaitu 7 ibu hamil (8,8%).

Sikap	Frekuensi(n)	Persen(%)
<i>Pre-Test</i>		
Positif	44	55,0
Negatif	36	45,0
Total	80	100

- 2) **Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.**  
**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.**

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 66 ibu hamil (82,5%) dan paling sedikit berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 1 ibu hamil (1,2%).

- b. **Sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.**

- 1) **Sikap ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.**

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 44 ibu hamil (55,0%) dan paling sedikit berada pada kategori negatif, yaitu sebanyak 36 ibu hamil (45,0%).

- 2) **Sikap ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi sikap ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di wilayah kerja puskesmas Batuyang.**

Sikap	Frekuensi(n)	Persen(%)
<i>Post-test</i>		
Negatif	62	77,5
Positif	18	22,5
Totsl	80	100

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 62 ibu hamil (77,5%) dan paling sedikit pada kategori negatif, sebanyak 18 ibu hamil (22,5%).

## 2. Analisis Bivariat

Anailis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang yang dapat dilihat pada tabel berikut :

### 1) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang

#### a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

**Tabel 4.7 Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan**

### Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	P Value
Pre-tes sikap	80	1.5500	.50063	1.00	2.00	.002
Post-tes sikap	80	1.7750	.42022	1.00	2.00	

(Sumber : Data Primer 2023 “Uji Paired Samples Test”)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa  $p$  value = .000 atau  $p < 0,05$  artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan ibu hamil.

#### b. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

**Tabel 4.8 Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	P Value
Pre-tes sikap	80	1.5500	.50063	1.00	2.00	.002
Post-tes sikap	80	1.7750	.42022	1.00	2.00	

(Sumber : Data Primer 2023 “Uji Paired Samples Test”)

Berdasarkan table 4.8 diatas dilihat bahwa  $p\ value = .002$  atau  $p < 0,05$  yang berarti ada pengaruh Pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap sikap ibu hamil.

## PEMBAHASAN

### 1. Univariat

#### a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

##### 1) Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 43 ibu hamil (53,8%) dan paling sedikit berada pada kategori kurang, yaitu 7 ibu hamil (8,8%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Notoatmodjo, 2016) adalah tingkat pengetahuan, informasi, lingkungan, usia. Hasil penelitian ini tentu sejalan dengan teori Mubarak (2017) yang mengatakan bahwa lingkungan sekitar juga mempengaruhi pengetahuan.

Rendahnya asupan makanan dapat disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan perilaku makan seseorang. Rendahnya pengetahuan gizi dapat menyebabkan rendahnya pemilihan makanan dan memiliki peran dalam masalah nutrisi. Faktor lain yang berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang adalah tingkat sosial ekonomi, dalam hal ini adalah pendidikan, pekerjaan, dan pengeluaran (Lupita et Al. 2020).

Menurut teori Notoatmodjo, (2019) pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan, pendidikan kesehatan pada dasarnya untuk meningkatkan derajat kesehatan (kesejahteraan), menurunkan ketergantungan dan memberikan kesempatan pada individu, keluarga, kelompok dan komunitas untuk mengaktualisasikan dirinya dalam mempertahankan keadaan sehat yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan

baik yang dimiliki ibu hamil merupakan cara ibu hamil untuk mempertahankan kesehatan selama kehamilan. Sehingga pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi.

## 2) **Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 66 ibu hamil (82,5%) dan paling sedikit berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 1 ibu hamil (1,2%).

Status gizi ibu memegang peranan penting terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu kehamilan. Peranan kecukupan gizi sangat vital, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan dihitung dari 270 hari ke hamilan 730 hari kehidupan, dan periode emas saat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Gangguan asupan gizi pada masa tersebut dihubungkan dengan risiko terjadinya penyakit kronis pada masa hamil yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran

lingkar lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (Utami dkk, 2020).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu hal, maka dia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah (Depkes RI, 2019).

Sehingga pengetahuan tentang gizi sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Konsumsi makanan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin/bayinya. Ibu hamil harus memahami dan mempraktikkan pola hidup sehat bergizi seimbang sebagai salah satu upaya untuk menjaga agar keadaan gizinya tetap baik. Hal ini juga berguna untuk mencegah terjadinya beban ganda masalah gizi (kurus dan pendek karena kekurangan gizi atau kegemukan karena kelebihan gizi) yang dapat berdampak buruk pada kesehatan dan kualitas hidup (Pritasari, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada peneliti berpendapat meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi karena adanya pengaruh pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk

meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik untuk terhindar dari dampak kekurangan gizi.

**b. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

**1) Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 44 ibu hamil (55,0%) dan paling sedikit berada pada kategori negatif, yaitu sebanyak 36 ibu hamil (45,0%).

Sikap merupakan evaluasi positif-negatif seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, orang atau ide tertentu. Sikap adalah perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap (Safirah, 2018).

Terbentuknya sikap dipengaruhi karena adanya faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) serta konatif (tindakan) (Budiyanti, Sari dan Saryanti, 2021). Sikap adalah suatu respon yang masih tertutup dari seseorang

terhadap objek ataupun stimulus (Avianty, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada sikap ibu hamil lebih banyak berada pada kategori positif hal ini di dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang baik, informasi kesehatan yang diperoleh dari orang lain yang dianggap penting.

**2) Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 62 ibu hamil (77,5%) dan paling sedikit pada kategori negatif, sebanyak 18 ibu hamil (22,5%).

Menurut Azwar (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan yang diperoleh dari orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional.

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang atau peristiwa. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Ramadhanti et al., 2019).

Sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi secara positif atau secara negatif terhadap objek-objek tertentu. Sebagaimana respon nyata lainnya, sikap berfungsi mengurangi ketegangan yang dihasilkan oleh motif-motif tertentu fungsi ini dapat dilakukan dalam kesadaran yang penuh dan bisa pula berupa bagian dari suatu proses yang tidak disadari. Dengan demikian, tidak semua sikap merupakan tolok ukur untuk melihat motif tidak disadari yang mendasarinya. Dalam proses interaksi antar individu tidak terlepas dari adanya suatu sikap social yang dilakukan oleh suatu individu yang berpengaruh pada kelangsungan kehidupan social (Karnia, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berasumsi bahwa terdapat perubahan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di sebabkan karena efektifnya pemberian pendidikan kesehatan dengan komunikasi dua arah yang baik serta dengan cara yang menarik menggunakan media poster dan *leaflet* yang dapat mempengaruhi perhatian serta dapat diterima secara jelas oleh responden.

## 2. Bivariat

### a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas

#### **Batuyang.**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa  $p\text{ value} = .000$  atau  $p < 0,05$  artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan ibu hamil.

Menurut (Notoatmodjo, 2021) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. (Alini, 2021).

Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit (Florence, 2017).

Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan akan mempengaruhi pengetahuannya. Setelah ibu hamil mengetahui tentang nutrisi selama kehamilan, diharapkan dapat menimbulkan sikap positif atau kesadaran yang mampu mendorong untuk bersikap dan berperilaku yang akhirnya menyebabkan ibu hamil berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Alfriskai, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Bestfy & Alfriska, 2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo” didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan dengan nilai  $p = 0,003$  dan ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan dengan nilai ( $p = 0,005$ ).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Z A Nuzul Raudhatun, Rahmayani dan Raisah, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Durian Kawan Aceh Selatan”. Di dapatkan hasil penelitian : didapatkan hasil uji statistic 0.000 yang bermakna lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan dalam pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Durian Kawan Aceh Selatan Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tika & Eva, 2021) dalam

penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu Lampung”. Di dapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ( $p = 0,001$ ) tentang gizi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo Pringsewu Lampung Tahun 2021.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Safitri (2020) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan tersebut terjadi akibat dari komunikasi efektif yang terjalin antara penyuluh dan responden yang pada praktiknya menggunakan metode pendekatan dengan komunikasi dua arah yang mengedepankan unsur *face to face* serta *two-ways feedback* dari penyuluh dan responden membantu meningkatkan penyebaran informasi atau pengetahuan melalui leaflet sebagai instrument dalam komunikasi lisan tulisan dua arah antara penyuluh dan responden membantu meningkatkan penyebaran informasi atau pengetahuan lewat ilustrasi dan pembahasan yang singkat padat dan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada peneliti juga berpendapat bahwa metode pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi peningkatan

pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Pendidikan kesehatan dapat dikemas dengan menarik seperti menggunakan media poster dan *leaflet*. Hal ini dapat menarik minat ibu hamil untuk menggali ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan gizi.

Selain itu komunikasi yang efektif antara peneliti dan responden sangat mempengaruhi proses Pendidikan kesehatan. Semakin efektif komunikasi yang terjalin antara peneliti dan responden maka hasil yang didapatkan semakin maksimal.

**b. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Terhadap Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.**

Berdasarkan table 4. diatas dilihat bahwa  $p\ value = .002$  atau  $p < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap sikap ibu hamil.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavourable*) pada objek tersebut. Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu

dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. (Setianingsih, 2016).

Struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu : Komponen kognitif, merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Komponen kognitif berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu yang dapat disamakan penanganan (opini), terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial. (Setianingsih, 2016)

Komponen afektif (komponen emosional), merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif. (Setianingsih, 2016).

Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*, Merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap. Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude).

Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berpikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. (Setianingsih, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eva Rosdiana et. Al, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Blang Panyang Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya” Dan didapatkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada anak usia 1-5 tahun dengan nilai  $p = 0,000$  dan ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil tentang gizi pada anak usia 1-5 tahun dengan nilai ( $p = 0,000$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aristo et. Al, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Asupan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Desa Nanga Mau Kabupaten Sintang” dengan hasil terdapat pengaruh penyuluhan asupan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di desa nanga mau Kabupaten Sintang yang di tunjukan oleh peningkatan perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan.

Penelitian (Utami, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi Ibu Hamil Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Pemenuhan Nutrisi Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul” Dan didapatkan Hasil penelitian pada kelompok intervensi saat pretest dan posttest diperoleh nilai  $p$ value  $P=0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap ibu hamil dalam pemenuhan nutrisi kehamilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa sikap ibu hamil dalam pemenuhan gizi dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman orang lain atau situasi lingkungan sekitar, budaya, media massa, lembaga keagamaan atau pendidikan, serta emosional.

Dan terdapat perbedaan sikap antara sebelum dan setelah pendidikan kesehatan. Sikap responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan. Peningkatan sikap setelah intervensi dapat terjadi karena pemberian informasi tentang gizi. Sikap seseorang dapat berubah karena memperoleh tambahan informasi tentang objek tersebut melalui persuasi dan tekanan dari kelompok sosialnya..

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 Juni dan 14 Juli 2023 dengan jumlah responden 80 orang yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak pada kategori cukup sebanyak 43 ibu hamil (53,8%) dan diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak pada kategori baik sebanyak 66 ibu hamil (82,5%).
2. Sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak pada kategori positif sebanyak 44 ibu hamil (53,8%) dan diketahui sikap ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi paling banyak pada kategori baik sebanyak 62 ibu hamil (77,5%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan ibu hamil, dibuktikan dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* nilai  $p = .000$  ( $p < 0,05$ ).
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap sikap ibu hamil, dibuktikan dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* nilai  $p = .002$  ( $p < 0,05$ )

## SARAN

### 1) Saran teoritis

Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang pemenuhan gizi selama hamil

dengan metode berbeda untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.

### 2) Saran praktis

#### a. Bagi Bidan

Penelitian ini disarankan bagi bidan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi untuk menjalankan fungsinya sebagai *health educator dan health counselor* dalam strategi promosi kesehatan ibu hamil untuk meningkatkan status gizi ibu hamil.

#### b. Bagi ibu hamil

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pentingnya gizi ibu hamil, sehingga dapat menerapkan pemenuhan gizi selama kehamilan

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan tempat dan jumlah sampel yang berbeda.

#### d. Bagi STIKes Hamzar

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan kepastakaan baru di STIKes hamzar dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya serta STIKes hamzar

dapat melaksanakan suatu program penyuluhan atau promosi kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25. Retrieved From <https://Makarioz.ScienceMakarioz.Org/Index.Php/Jim/Article/View/294>
- Apriliani, S. L., Nikmawati, E. E., & Yulia, C. (2019). Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(2), 67–75.
- Arantika M., & Fatimah (2019). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Arikunto, 2011. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Aristo, (2022) Pengaruh Penyuluhan Asupan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Desa Nanga Mau Kabupaten Sintang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 1 No 2 April 2023.
- Bestfy, A., & Alfriska, T., (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang PemenuhanKebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2017. *Artikel Penelitian Volume 01 Nomor 02 Oktober 2018 Halaman 99-106*.
- Dinas Kesehatan. (2017). *Profil Data kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenatrian Republik Indonesia
- Yunita, Eva. (2021) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu Lampung. *Journal of current health sciences*.2021;1(2):69-74
- Fina, F P, et Al. (2020).Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Pada Keluarga Dengan Pendapatan Rendah Di Kota Bandar Lampung. *Medula*|Volume 8|Nomor 2|Februari 2019|225.
- Florence, Agnes. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi pada Mahasiswa TPB Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut

- Teknologi Bandung. (Skripsi). Institut Teknologi Bandung.
- Kementrian kesehatan republik Indonesia (2022). Laporan kinerja kementerian kesehatan.kementerian.[https://ppi.d.kemkes.go.id/uploads/img\\_62f0d4c9e9f34.pdf](https://ppi.d.kemkes.go.id/uploads/img_62f0d4c9e9f34.pdf)
- Kusuma, D. R., Aryawangsa, P. D., Satyarsa, A. B. S., & Aryani, P. (2020). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Nutrisi Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Mengwi I, Badung, Bali. *Gema Kesehatan*, 12(1), 20–29.
- Mukti, Yolanda Kartika. (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita Di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta. Program Studi Kebidanan (D-3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Acmad Yani Yogyakarta
- Nadrah, et Al. (2021). Analisis Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Kebutuhan Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil Di Desa Klumpang Kampung Kab. Deli Serdang. *MIRACLE JOURNAL ISSN Xxxx-Xxxx (Media Online) Vol 1, No 1, Januari 2021 Hal 14-20*
- Napitupulu. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Masa Kehamilan Di Klinik Roslena Medan Tahun 2019. *Journal Of Midwifery Senior e-ISSN 2621-2627 Volume 3 Nomor1: Agustus 2020.*
- Notoatmojo, S. (2018) *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nuraeni, haniarti, & umar, f. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang. *Jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, 4(2), 201–217.
- Simbolon, d., rahmadi, a., & jumiati, j. (2019). Pengaruh pendampingan gizi terhadap perubahan perilaku pemenuhan gizi ibu hamil kurang energi kronik (kek). *Jurnal kesehatan*, 10(2), 269. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1366>
- Prameswari, noviandani kartika. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris (eksperimen di sdit amal mulia tapos kota depok). *Getsempena english education journal (geej)*, 4(2), 90–102.
- Ramadhanti, C.A., Adespin,D.A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*,8(1),99–120.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/23304>

- Ratna, F W., et Al. (2019). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. *Journal Of Community Engagement in Health*. Vol.4.No.1.Mar 2021.page.155-161. <https://jceh.org/index.php/JCEH>
- Safitri., (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* Vol 2, No. 2, Juni 2020
- Sholihatun, NB., (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. repository.unjaya.ac.id/2371/SHOLIHATUNURBAITY(1114010).Pdf
- Simatupang, M., ABD., (2018). Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pranikah Di Kecamatan Batang Kuis. *Poltenik Kesehatan Meda*
- Supariasa, I Nyoman (2019). Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sukmawati., Lilis, M., & Furkon N., (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan: Volume 3 No 1 Mei 2020*.
- Suyati., (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2019. Vol.7 No.1 Juli 2020 p-ISSN: 2356-198X.
- Utami, LP. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi Ibu Hamil Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Pemenuhan Nutrisi Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Abstrak tesis dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- World Health Organization (2020). Regional Nutrition Strategy: Addressing Malnutrition and Micronutrient Deficiencies (2011-2015). Retrieved from [serial online] [disitasi pada 26 Oktober 2018].
- Yunitasari, E, et Al. (2020). *Factor Analysis of Third Trimester Pregnant Women Readiness in Preparing for Childbirth: A Cross-Sectional Study*. International Journal of Pharmaceutical Research | Oct - Dec 2020 | Vol 12 | Issue 4
- Yuvita, A., et Al. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi

Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak.

Z A Nuzul Raudhatun, Rahmayani dan Raisah. 2020. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kehamilan Berisiko Tinggi Di Uptd Puskesmas Durian Kawan Kabupaten Aceh Selatan. Journal of Healthcare Technology and Medicine. Vol 6. No 2 Universitas Ubudiyah Indonesia E-ISSN2615-109X

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR